
**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
BALAI KIPM ENTIKONG
PERIODE TAHUN ANGGARAN 2025
PER 31 Desember 2025**

I. PENDAHULUAN

Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) dalam mewujudkan konsep *good governance* merupakan suatu syarat mutlak untuk memenuhi responsibilitas, keakuratan, dan keandalan penyajian data Barang Milik Negara dalam Neraca Kementerian Negara/Lembaga sebagai sarana pertanggung jawaban pelaksanaan anggaran pada periode tahun berjalan secara berkelanjutan.

Untuk mendukung pengelolaan BMN tersebut, telah diterbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (BMN/D), yang merupakan pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006, sebagai peraturan pelaksanaan Undang-Undang (UU) Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara. Pengelolaan BMN sebagaimana diatur dalam PP Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 dan aturan turunannya, meliputi perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, pemindahtanganan, pemusnahan, penghapusan, penatausahaan, dan pembinaan, pengawasan serta pengendalian.

Lingkup pengelolaan BMN tersebut merupakan siklus logistik yang lebih terinci sebagai penjabaran dari siklus logistik sebagaimana yang diamanatkan dalam penjelasan pasal 49 ayat 6 UU Nomor 1 Tahun 2004, yang antara lain didasarkan pada pertimbangan perlunya penyesuaian terhadap siklus perbendaharaan.

Laporan Barang Milik Negara (LBMN) Satuan Kerja Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahunan ini merupakan bagian dari Laporan Barang Pengguna (LBP) Kementerian Kelautan dan Perikanan dibawah koordinasi Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Eselon I. Selanjutnya, LBMN tingkat satuan kerja ini akan dikompilasi pada Laporan Barang Pembantu Pengguna (LBP-E1) Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kemudian. LBPP-EI akan dikompilasi menjadi LBP KKP.

1. DASAR HUKUM

Laporan Barang Pengguna **Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong** Tahun 2025 disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Pasal 9, yang menyatakan bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Pengguna Barang mempunyai tugas mengelola Barang Milik/Kekayaan Negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Pasal 44, yang menyatakan bahwa Pengguna Barang dan/atau Kuasa Pengguna Barang wajib mengelola dan menatausahakan BMN/D yang berada dalam penguasaannya dengan sebaik-baiknya;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2019;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Pusat sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2022;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar, yang disempurnakan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-211/PB/2018 tentang Kodefikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar sebagaimana telah dimuktahirkan oleh Keputusan Direktur Jenderal Nomor KEP-531/PB/2015 tentang Pemuktahiran Kodefikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 97/PMK.06/2007 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara, sebagaimana digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 yang juga telah beberapa kali diubah terakhir

oleh Keputusan Menteri Keuangan Nomor 327/KM.06/2015;

11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah dirubah oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2022;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan 181/PMK.06/2022;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara yang berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102/PMK.06/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136/PMK.05/2022 tentang Pengelolaan Aset Pada Badan Layanan Umum;
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 156/PMK.07/2008 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan sebagaimana telah dirubah oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 248/PMK.07/2010;
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara
19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2022 tentang Tata Cara Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 50/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penghapusan Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan 83/PMK.06/2022;
21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 125/PMK.06/2011 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara yang Berasal dari Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan sebelum Tahun Anggaran 2011, sebagaimana telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor Nomor 104/PMK.06/2015;
22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 198/PMK.05/2014 tentang Pelaksanaan

- Likuidasi Entitas Pelaporan pada Kementerian/Lembaga sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.05/2017;
23. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara;
 24. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019;
 25. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 271/KMK.06/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penertiban Barang Milik Negara pada Kementerian/Lembaga sebagaimana telah digantikan oleh Keputusan Menteri Keuangan Nomor 403/KMK.06/2013;
 26. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana telah dirubah oleh Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7/PERMEN-KP/2018;
 27. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 19 Tahun 2011 tentang Sistem Akuntansi instansi dan Pelaporan Keuangan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;
 28. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 385/KM.06/2022 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara Dan Pemuktahiran Data Barang Milik Negara;
 29. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. 40 Tahun 2006 tentang Pedoman Akuntansi Persediaan;
 30. Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan;
 31. Buku Petunjuk Teknis Penggunaan Menu Transaksi Aplikasi Persediaan dan SIMAK- BMN;
 32. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan;
 33. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 38/PMK.02/2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Keuangan Negara untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan;
 34. Surat Edaran Direktur Jenderal Anggaran Nomor SE-1/AG/2020 tentang Penjelasan Standar Biaya Masukan dalam Pelaksanaan Work From Home (WFH);

35. Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor S-308/PB/2020 hal Penegasan Biaya/Belanja yang Dapat Dibebankan pada DIPA Satker dalam Masa Darurat COVID-19;
36. Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-369/PB/2020 hal Pemutakhiran Akun dalam Rangka Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

2. ENTITAS PELAPORAN

Sejarah BKIPM Entikong:

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/Permen- KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong mempunyai tugas pokok yaitu sebagai salah satu bagian integral dari Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan dan mempunyai peranan yang strategis dalam pengembangan dan penyelamatan usaha perikanan di Indonesia, Upaya perlindungan sumberdaya ikan di Indonesia dari ancaman Hama Penyakit Ikan berbahaya di lakukan melalui kegiatan tindakan karantina ikan terhadap media pembawa hama penyakit ikan di pintu-pintu pemasukan dan pengeluaran di seluruh Indonesia.

MOTTO :

Balai KIPM Entikong yaitu: **H E B A T** “ Handal, Efektif, Berani, Akuntabel dan Tangguh” Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu danKeamanan Hasil Perikanan Entikong berkomitmen dengan :

VISI:

“Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber DayaKelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”.

MISI :

“ Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional MencapaiLingkungan Hidup yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP “

TUJUAN :

1. Meningkatnya kapasitas dan kompetensi SDM Kelautan dan Perikanan;
2. Menguatnya inovasi dan riset kelautan dan perikanan;
3. Optimalnya pengelolaan sumberdaya perikanan budidaya dan perikanantangkap;
4. Meningkatnya mutu, daya saing dan penguatan sistem logistik hasil kelautan dan perikanan;
5. Meningkatnya pengawasan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan;
6. Meningkatnya sistem perkarantinaan ikan, pengendalian mutu, keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan;
7. Optimalnya pengelolaan ruang laut;
8. Optimalnya konservasi dan pengelolaan kerusakan pesisir dan pulau-pulau kecil;
9. Meningkatnya Kinerja Reformasi Birokrasi KKP

SASARAN :

1. Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat;
2. Ekonomi sektor kelautan dan perikanan meningkat;
3. Sumber daya kelautan dan perikanan berkelanjutan;
4. Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat;
5. Hasil riset dan inovasi termanfaatkan;
6. Tatakelola SDKP bertanggung jawab;
7. Industrialisasi KP berdaya saing;
8. Pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan yang Integratif;
9. Tata kelola pemerintahan yang baik.

Struktur organisasi Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong adalah sebagai berikut :

- a. Kepala UPT;
- b. Kasubag Umum;
- c. Sub Koordinator Tata Pelayanan;
- d. Sub Koordinator Pengendalian dan Pengawasan
- e. Kelompok Jabatan Fungsional

Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong Mempunyai pegawai sebanyak 23 orang ASN, meliputi : Plt. Kepala UPT, Kasubag Umum, Fungsional dan Pelaksana.

Jabatan Fungsional Tertentu sebanyak 7 orang dan Fungsional Umum sebanyak 1 orang,

Pelaksana 12 serta pegawai PPPK Paruh Waktu sebanyak 2 orang.

Tugas dan Fungsi dari Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong adalah sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang layanan operasional pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan;
- b. Pelaksanaan inspeksi, pemeriksaan tindak lanjut, dan verifikasi penerbitan sertifikat pada unit penangkapan ikan, unit pembenihan ikan, unit pembudidaya ikan, unit produksi pakan ikan, unit produksi obat ikan, unit distribusi obat ikan, unit penanganan hasil kelautan dan perikanan, unit pengolahan hasil kelautan dan perikanan, dan unit distribusi hasil kelautan dan perikanan;
- c. Pelaksanaan surveilans, pengambilan dan pengujian contoh, dan pemeriksaan tindak lanjut hasil surveilans, pada unit penangkapan ikan, unit pembenihan ikan, unit pembudidaya ikan, unit produksi pakan ikan, unit produksi obat ikan, unit distribusi obat ikan, unit penanganan hasil kelautan dan perikanan, unit pengolahan hasil kelautan dan perikanan, dan unit distribusi hasil kelautan dan perikanan;
- d. Pelaksanaan penerbitan sertifikat mutu dan keamanan hasil perikanan;
- e. Pelaksanaan pemantauan kesegaran ikan, residu bahan berbahaya terhadap hasil kelautan dan perikanan, serta racun hayati di perairan;
- f. Pelaksanaan pengelolaan dan penerapan sistem manajemen mutu pelayanan dan operasional, sistem manajemen mutu laboratorium, dan sistem mutu lembaga inspeksi;
- g. Pelaksanaan kerja sama terkait layanan operasional pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan;
- h. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data dan informasi terkait pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan;
- i. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang layanan operasional pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan; dan
- j. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

I. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, Pasal 1, menyatakan bahwa BMN adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Menurut Pasal 2 ayat 2 peraturan tersebut, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi :

1. Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis
2. Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak
3. Barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan Undang-undang atau
4. Barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

BMN yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan BMN, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai.

Akuntabilitas pengelolaan BMN tercermin dari pelaporan BMN secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari proses pencatatan, penggolongan, dan penyajian secara sistematis dalam satu rangkaian informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020, proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Penatausahaan BMN bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan BMN yang meliputi penatausahaan pada Pengguna/Kuasa Pengguna Barang dan Pengelola Barang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2022 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

LBKP Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong sebagai *output* utama penatausahaan BMN, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan BMN yang dilakukan oleh Pembantu Pengguna Barang Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (*prediction value*) mengenai BMN di lingkungan Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong. Agar dapat dimanfaatkan seperti uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam LBKP harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Dalam rangka mencapai kualitas LBKP Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong sebagai pemenuhan syarat kualitatif, maka dalam pencatatan dan pelaporan BMN dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Penyeragaman Penggolongan dan Kodifikasi Barang

Penggolongan dan kodifikasi BMN digunakan untuk memudahkan dalam melakukan

akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi BMN. Kodefikasi BMN yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap kuasa pengguna/pengguna dan pengelola BMN akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada LBKP Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong dapat dibandingkan dan mudah dipahami. Penggolongan Kodefikasi BMN ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29 Tahun 2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara.

2. Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS)

Agar LBMN relevan dengan tujuannya, maka pelaporan BMN harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca; antara lain sesuai dengan akun-akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar, yang disempurnakan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-615/PB/2022 tentang Perubahan Kedelapan Atas Keputusan Direktur Jenderal Nomor KEP- 157/PB/2015 tentang Pemuktahiran Kodefikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar.

3. Kebijakan Kapitalisasi BMN

Sesuai dengan Lampiran V Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2022, yang menyatakan bahwa BMN dicatat dalam 2 (dua) jenis tipe barang yaitu intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah BMN yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan ekstrakomptabel adalah BMN yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) dan Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLBMN). Suatu BMN dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (*capitalization thresholds*), yaitu:

- a) BMN berupa Gedung dan Bangunan yang nilainya Rp25.000.000,00 atau lebih;
- b) BMN berupa Peralatan dan Mesin serta alat olahraga yang nilainya Rp1.000.000,00 atau lebih;
- c) BMN berupa tanah, jalan, irigasi, dan jaringan, koleksi perpustakaan, dan barang bercorak kesenian, yang nilainya Rp1,00 atau lebih.

Kapitalisasi juga harus memenuhi syarat kualitatif, yaitu:

- a) Bertambahnya umur ekonomi atau masa manfaat
- b) Bertambahnya kinerja dan/atau kapasitas
- c) Perubahan spesifikasi barang.

Kebijakan kapitalisasi BMN berkaitan erat dengan penyajian BMN dalam neraca pemerintah, untuk setiap jenjang pelaporan.

4. Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN)

Aplikasi untuk pelaksanaan penatausahaan BMN, yakni Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) dan SIMAK- Persediaan, yang digunakan pertama kali pada tahun 2008, hingga kini masih digunakan pada penyusunan LBP BMN KKP.

Namun, Aplikasi yang semula digunakan pada setiap level unit penatausahaan (UAPB, UAPPB-E1, UAPPB-W, dan UAKPB), kini hanya digunakan pada level UAKPB guna pencatatan transaksi-transaksi Barang Milik Negara, baik moneter maupun nonmoneter. Versi terakhir yang digunakan hingga periode pelaporan ini adalah menggunakan SAKTI modul Aset.

5. Penyusutan Aset Tetap Barang Milik Negara

Mulai tahun anggaran 2013, Pemerintah memberlakukan penyusutan BMN, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 4/KMK.06/2013 tentang Perubahan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Pelaksanaan penyusutan aset tetap berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara yang berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017. Objek penyusutan adalah aset tetap dan sebagian aset tetap lainnya.

Masa manfaat aset ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat dalam rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Proses penyusutan dilakukan menggunakan aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, yang mulai diberlakukan sejak pelaporan BMN Semester I Tahun Anggaran 2025. Proses dilakukan untuk seluruh BMN Aset Tetap dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintah sampai dengan nilai buku per 30 Juni 2025. Proses penyusutan dijalankan dengan Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, pada tanggal 1 Januari 2025.

Kemudian penyusutan reguler Semester I dijalankan oleh aplikasi per 30 Juni 2025; dilakukan terhadap: (a) Aset Tetap dan sebagian Aset Tetap BMN 2024 yang telah disusutkan pertama kali, namun masih memiliki nilai dan masa manfaat; (b) Aset Tetap BMN dan sebagian Aset Tetap perolehan Semester I Tahun 2025. Penyusutan reguler dilakukan secara periodik semesteran, mulai periode Semester I Tahun 2025 dan seterusnya.

6. Amortisasi Aset Tidak Berwujud Barang Milik Negara

Mulai tahun anggaran 2022, pemerintah memberlakukan amortisasi Aset Tak Berwujud berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara. Objek amortisasi adalah hak cipta, paten, software, lisensi, dan waralaba (franchise). Tidak termasuk dalam objek amortisasi adalah hasil kajian/penelitian dan aset tak berwujud lainnya.

Masa manfaat aset tak berwujud ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat dalam rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

Proses amortisasi dijalankan oleh Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, yang mulai diberlakukan sejak pelaporan BMN Semester II Tahun Anggaran 2022. Proses amortisasi dilakukan untuk BMN yang termasuk objek amortisasi sampai dengan nilai buku per 31 Desember 2015 Audited. Proses penyusutan dijalankan dengan Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, pada tanggal 1 Januari 2022. Selanjutnya, Aset Tak Berwujud diamortisasi setiap semester.

7. Rekonsiliasi Nilai BMN *Online* melalui e-Rekon & LK

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/kejadian yang berpengaruh terhadap nilai BMN telah dicatat, diklasifikasikan, disajikan, dan diungkapkan dalam laporan BMN secara tepat dan memadai sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Sejak penyusunan LBPBMN Semester II Tahun 2018 ini, pelaksanaan rekonsiliasi data SIMAK-BMN berjenjang, yang semula dijalankan secara *offline*, kini menggunakan mekanisme rekonsiliasi *online*, yaitu e-Rekon & LK melalui situs <http://e-rekon-lk.djpbk.kemenkeu.go.id>.

Sehubungan dengan pelaksanaan rekonsiliasi data BMN online, yang baru dilaksanakan pertama kali, setiap UAKPB melakukan *upload* saldo awal SIMAK-BMN Tahun 2018, yakni saldo BMN per 31 Desember 2017 (*Audited*), sebagai *base data* online SIMAK-BMN dalam e-Rekon & LK. *Upload* saldo awal ini dilakukan sekali, yang dilaksanakan sesuai dengan Surat Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Nomor S-3689/KN/2018, tanggal 8 Juni 2018, tentang Implementasi Aplikasi e-Rekon&LK dalam Penyusunan Laporan Barang Pengguna dan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Tahun 2018. Kemudian, rekonsiliasi dalam e-Rekon&LK secara periodik dilakukan melalui pengiriman data SIMAK-BMN ke SAIBA, yang didahului dengan penggabungan data dari Persediaan serta rekonsiliasi internal SIMAK-BMN vs. SAIBA.

Melalui mekanisme rekonsiliasi *online* SIMAK-BMN ini, data Laporan Barang

Pengguna dan Laporan Keuangan terintegrasi sepenuhnya dalam e-Rekon & LK. Dengan rekonsiliasi data online ini, UAKPB tidak harus melakukan rekonsiliasi data LBP BMN secara manual di KPKNL. Kemudian, pelaporan berjenjang pada level Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Wilayah (UAPPB-W), Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Entitas pelaporan (UAPPB-E1), dan UanitAkuntansi Pengguna Barang (UAPB) telah terintegrasi dalam e-Rekon&LK.

Selain melakukan rekonsiliasi data e-Rekon & LK melalui upload data saldo awal dan pengiriman data ke SAIBA, UAKPB juga harus melakukan pemutakhirandata BMN secara online dalam Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Aset Negara(SIMAN).

II. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Milik Negara Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong Periode Tahun Anggaran 2025 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong.

Nilai BMN gabungan (Persediaan, Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) yang disajikan pada Tahun Anggaran 2025 ini adalah sebesar Rp. 0 (*Nol rupiah*), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp. 0 (*Nol rupiah*), Persediaan sebesar Rp. 0 (*Nol rupiah*), *Intrakomptabel sebesar Rp. 0 (Nol rupiah)*, *Ekstrakomptabel sebesar Rp. 0 (Nol rupiah)* dan ada nilai mutasi yang terjadi selama Semester II Tahun Anggaran 2025. Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi transfer keluar ke anak satker dengan BAST Nomor B.25/BKIPM.ETK/PL.760/II/2025.

Perkembangan nilai BMN intrakomptable dan ekstrakomptable pada LBMN Tahun Anggaran 2025 Unit Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1
Perubahan Nilai BMN Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel Balai KIPM ENTIKONG
Per 30 Juni 2025 *Audited* dan 31 Desember 2025 (Unaudited)

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah

Kode	Uraian	30 Juni 2025 <i>Audited</i>	31 Desember 2025 <i>UnAudited</i>
Aset Lancar			
1171	Persediaan	-	-
	Jumlah Aset Lancar	-	-
INTRAKOMPTABEL			
Aset Tetap			
1311	Tanah	-	-
1321	Peralatan dan Mesin	-	-
1331	Gedung dan Bangunan	-	-
1341	Jalan Irigasi dan Jaringan	-	-
1351	Aset Tetap Lainnya ¹⁾	-	-
1361	Konstruksi Dalam pengerjaan	-	-
	Jumlah Aset Tetap	-	-
Aset Lainnya			
1621	Aset Tak Berwujud	-	-
1661	Aset Lain-lain ²⁾	-	-
	Jumlah Aset Lainnya	-	-
TOTAL INTRAKOMPTABEL DAN PSEDIA		-	-
EKSTRAKOMPTABEL			
1321	Peralatan dan Mesin	-	-
1331	Gedung dan Bangunan	-	-
1351	Aset Tetap Lainnya ¹⁾	-	-
1661	Aset Lain-lain ²⁾	-	-
TOTAL EKSTRAKOMPTABEL		-	-
TOTAL GABUNGAN INTRA DAN EKSTRA		-	-
Catatan :			

dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang; (*untuk tahunan*)
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapan Statusnya (BPYBDS);

12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK pada Sekretariat BKIPM
14. Laporan PNBPN yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
15. Arsip Data Komputer (ADK)

III. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PER 30 JUNI 2025 TAHUN ANGGARAN 2025

1. Saldo Awal LBMN Periode TA. 2025 Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong

Nilai BMN per 31 Desember 2025 sebelum penyusutan menurut Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong adalah sebesar Rp. 0,- yang terdiri atas nilai BMN intrakomptabel sebesar Rp. 0,- dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp. 0,- .

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Periode Tahun 2025 Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong Tahun Anggaran 2025

Mutasi Barang Milik Negara Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

A. BARANG PERSEDIAAN

Saldo Persediaan pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0 (*nol*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 0 (*Nol rupiah*) dan total mutasi tambah/berkurang persediaan selama periode laporan sebesar Rp. 0 (*nol*). *mutasi kurang Rp. 0 (Nol rupiah)*.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Akun	Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
117111	Barang Konsumsi	-		
117112	Amunisi	-		-
117113	Bahan Untuk Pemeliharaan	-	-	-
117114	Suku Cadang	-		-
117121	Pita Cukai, Materai dan Legas	-	-	-
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	-		-
117125	Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk diserahkan kepada Masyarakat	-	-	-
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	-	-	-
117131	Bahan Baku	-	-	-
117191	Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga	-		-
117199	Persediaan Lainnya	-		-
TOTAL		-	-	-

Nilai persediaan yang disajikan dalam neraca merupakan nilai berdasarkan opname fisik sesuai dengan Berita Acara Hasil Inventarisasi Fisik Persediaan No. B.270/BKIPM.ETK/PL.760/XII/2025 per 31 Desember 2025 dengan nilai sebesar Rp. 0 (*no!*), berupa Sertifikat HC, Map, bufallo, amplop, dll. Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

B. TANAH

Saldo Tanah pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong saldo per 31Desember 2025 *adalah seluas 0 m²* sebesar Rp. 0 (*No! rupiah*). Jumlah saldo akhir per 31 Desember 2025 Audited sebesar *adalah seluas 0 m²* sebesar Rp. 0 (0) dan tidak terdapat penambahan/pengurangan sampai akhir periode Semester II TA.2025.

Tabel 1.B

Kode Barang	Nama Barang	NUP	Luas (M ²)	Nilai	Lokasi	Nomor Sertifikat	Keterangan
2.01.01.04.001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	-	-	-	-	-	-

TA.2025

Kode	Kelompok	Jumlah		Naik Turun	%	Nilai		Naik Turun	%
		30/06/2025	31/12/2025			30/06/2025	31/12/2025		
2.01.01	Tanah Persil	0	0	0	0	0	0	-	-
2.01.02	Tanah Non Persil	0	0	0	0	0	0	-	-
2.01.03	Lapangan	0	0	0	0	0	0	-	-
Jumlah		0	0	0	0	0	0	0	0,00

C. PERALATAN DAN MESIN

Saldo Peralatan dan Mesin Intrakomptabel pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong per 31 Desember 2025 sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0 (*Nol rupiah*). dan terdapat penambahan/pengurangan sampai akhir periode Semester II TA.2025 adalah sejumlah 0 nub dengan nilai sebesar Rp. 0 (*nol*).

Saldo Peralatan dan Mesin Ekstrakomptabel pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong per 31 Desember 2025 sebanyak 0 unit dengan nilai Rp. 0 (*nol*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 31 Desember 2025 sebanyak 0 unit dengan nilai Rp. 0 (*nol rupiah*).

❖ Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 0.

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	0	0
Mutasi Tambah		
Mutasi Kurang		
Saldo Akhir	0	0

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2025	0
Mutasi tambah;	
Pembelian	0
Hibah Barang	0
Transfer Masuk	0
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	0
Aset Tetap yang dihentikan penggunaannya	-
Saldo per 31 Desember 2025	0
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	0

Nilai Buku per 31 Desember 2025	0
--	----------

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut :

a. Alat Bantu (3.01.03)

Saldo Angkutan Darat Bermotor pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 0 jumlah tersebut terdiri atas saldo akhir dengan total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0. Dari saldo awal per 30 juni 2025 Rp. 0 barang sebesar 0 nit.

Mutasi tambah Alat Angkutan Darat Bermotor tersebut meliputi:

**Mutasi Tambah Alat Bantu Pada Balai Karantinakan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	0

Mutasi kurang Alat Angkutan Darat Bermotor tersebut meliputi:

**Mutasi Kurang Alat Bantu Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Bantu	0	-

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa alat angkutan darat bermotor terdapat pada Entitas Pelapor antara lain berupa:

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Rincian Alat Bantu per Kode Barang Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
-	-	-	-
	Total	-	-

Dari jumlah Alat Angkutan Darat Bermotor di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Alat Bantu Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	0	0
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Alat bantu yang statusnya dihentikan dari penggunaan oprasional pemerintah adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 0.

b. Alat Angkutan Darat Bermotor (3.02.01)

Saldo Angkutan Darat Bermotor pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 0 jumlah tersebut terdiri atas saldo akhir dengan total jumlah barang sebesar unit.

Mutasi tambah Alat Angkutan Darat Bermotor tersebut meliputi:

Mutasi Tambah Alat Angkutan Darat Bermotor Pada Balai Karantinakan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada mutasi tambah	-	-

Mutasi kurang Alat Angkutan Darat Bermotor tersebut meliputi:

Mutasi Kurang Alat Angkutan Darat Bermotor Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Kendaraan Bermotor	0	-

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa alat angkutan darat bermotor terdapat pada Entitas Pelapor antara lain berupa:

- Tidak terdapat mutasi berkurang.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Rincian Alat Angkutan Darat Bermotor per Kode Barang

**Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan
Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.02.01.04.001	Sepeda Motor	0	0
	Total	0	0

Dari jumlah Alat Angkutan Darat Bermotor di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Alat Angkutan Darat Bermotor Berdasarkan Status Kondisinya
Per 31 Desember 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	0	0
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Alat Angkutan Darat Bermotor yang statusnya dihentikan dari Penggunaan oprasional pemerintah adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00. Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor pada Laporan Barang pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 0.

c. Alat Bengkel Tak Bermesin (3.03.02)

Saldo Alat Bengkel tak Bermesin pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 0 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0. Tidak terdapat mutasi berkurang.

Mutasi tambah Alat Ukur tersebut meliputi:

**Mutasi Tambah Alat Bengkel tak Bermesin Pada Balai Karantina Ikan
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Bengkel tak Bermesin	-	-

Mutasi kurang Alat Ukur tersebut meliputi:

**Mutasi Kurang Alat Bengkel tak Bermesin Pada Balai Karantina Ikan
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Bengkel tak Bermesin	0	-

Dari jumlah Alat Bengkel tak Bermesin di atas, yang statusnya sedang dalam Proses Penghapusan BMN adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa alat Bengkel tak Bermesin terdapat pada Entitas Pelapor antara lain berupa:

- Tidak terdapat mutasi berkurang.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Rincian Alat Bengkel tak Bermesin per Kode Barang Pada Balai Karantina Ikan
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
13211130302	-	-	-

Dari jumlah Alat Bengkel tak Bermesin di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Alat Bengkel tak Bermesin Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Alat Bengkel tak Bermesin yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00

Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel tak Bermesin pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 0.

d. Alat Ukur (3.03.03)

Saldo Alat Ukur pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 0 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0. Tidak terdapat mutasi berkurang.

Mutasi tambah Alat Ukur tersebut meliputi:

**Mutasi Tambah Alat Ukur Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Ukur	-	-

Mutasi kurang Alat Ukur tersebut meliputi:

**Mutasi Kurang Alat Ukur Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Ukur		-

Dari jumlah Alat Ukur di atas, yang statusnya sedang dalam Proses Penghapusan BMN adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa alat ukur terdapat pada Entitas Pelapor antara lain berupa:

- Tidak terdapat mutasi berkurang.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagaiberikut:

**Rincian Alat Ukur per Kode Barang Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
13211130303	Alat Ukur	0	0

Dari jumlah Alat Ukur di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Alat Ukur Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Alat Ukur yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00

Akumulasi Penyusutan Alat Ukur pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 0.

e. Alat Pengolahan (3.04.01)

Saldo Alat Pengolahan pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 0,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0 mutasi tambah jumlah barang 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 dan mutasi kurang jumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. Rp. 0 Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel. Tidak terdapat mutasi berkurang.

Mutasi tambah Alat Pengolahan tersebut meliputi:

**Mutasi Tambah Alat Pengolahan Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Pengolahan	-	-

Mutasi kurang Alat Pengolahan tersebut meliputi:

**Mutasi Kurang Alat Pengolahan Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Pengolahan	-	-

Dari jumlah Alat Pengolahan di atas, yang statusnya sedang dalam Proses Penghapusan BMN adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa alat Pengolahan terdapat pada Entitas Pelapor antara lain berupa:

- Tidak ada mutasi berkurang.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Rincian Alat Pengolahan per Kode Barang Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
13211130401	Lemari Penyimpan	-	-

Dari jumlah Alat Pengolahan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Alat Pengolahan Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Alat Pengolahan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00. Akumulasi Penyusutan Alat Ukur pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 0. Tidak ada mutasi berkurang.

f. Alat Kantor (3.05.01)

Saldo Alat Kantor pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 0 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 0 unit. Mutasi tambah jumlah barang 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 dan mutasi kurang jumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0 Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel. Tidak ada mutasi berkurang.

Mutasi tambah Alat Kantor tersebut meliputi:

**Mutasi Tambah Alat Kantor Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Kantor	-	-

Mutasi kurang Alat Kantor tersebut meliputi:

**Mutasi Kurang Alat Kantor Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Kantor	-	-

Dari jumlah Alat Kantor di atas, yang statusnya sedang dalam Proses Penghapusan BMN adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa alat kantor terdapat pada Entitas Pelapor antara lain berupa:

- Tidak ada mutasi berkurang.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Rincian Alat Kantor per Kode Barang Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong Per 31 Desember 2025

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3050104001	Lemari Besi/Metal	-	-
3050104005	Filing Cabinet Besi	-	-
3050105008	Papan Visual/Papan Nama	-	-
3050105017	Mesin Absensi	-	-

Dari jumlah Alat Kantor di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Alat Kantor Berdasarkan Status Kondisinya Per Juni 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Alat Kantor yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah intah adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00. Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor pada Laporan Barang pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 0.

g. Alat Rumah Tangga (3.05.02)

Saldo Alat Rumah Tangga pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah dengan total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0 mutasi tambah jumlah barang 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 dan mutasi kurang jumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0 Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptable dan Ekstrakomptable. Tidak ada mutasi berkurang.

Mutasi tambah Alat Rumah Tangga tersebut meliputi:

Mutasi Tambah Alat Rumah Tangga Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Rumah Tangga	-	-

Mutasi kurang Alat Rumah Tangga tersebut meliputi:

**Mutasi Kurang Alat Rumah Tangga Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Rumah Tangga	0	0

Dari jumlah Alat Rumah Tangga di atas, yang statusnya sedang dalam Proses Penghapusan BMN adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00 Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa alat rumah tangga terdapat pada Entitas Pelapor antara lain berupa:

- Tidak ada mutasi berkurang.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Rincian Alat Rumah Tangga per Kode Barang Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3050201005	-	-	-
3050201014	-	-	-
3050203003	-	-	-
3050204004	-	-	-

Dari jumlah Alat Rumah Tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Alat Rumah Tangga Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	0	0
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Alat Rumah Tangga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00. Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 0.

h. Alat Studio (3.06.01)

Saldo Alat Studio pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 0 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0 mutasi tambah jumlah barang 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 dan mutasi kurang jumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0 Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel. Tidak ada

mutasi berkurang.

Mutasi tambah Alat Studio tersebut meliputi:

**Mutasi Tambah Alat Studio Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Studio	0	0

Mutasi kurang Alat Studio tersebut meliputi:

**Mutasi Kurang Alat Studio Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Studio	-	-

Dari jumlah Alat Studio di atas, yang statusnya sedang dalam Proses Penghapusan BMN adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa alat studio terdapat pada EntitasPelapor antara lain berupa:

- Tidak ada mutasi berkurang.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Rincian Alat Studio per Kode Barang Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
-	-	-	-

Dari jumlah Alat Studio di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Alat Studio Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Alat Studio yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00. Akumulasi

Penyusutan Alat Studio pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 0,00

i. **Alat Komunikasi (3.06.02)**

Saldo Alat Komunikasi pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 0 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 6 unit dengan nilai sebesar Rp. 0 mutasi tambah jumlah barang 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 dan mutasi kurang jumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0 Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel.

Mutasi tambah Alat Komunikasi tersebut meliputi:

**Mutasi Tambah Alat Komunikasi Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Komunikasi	-	-

Mutasi kurang Alat Komunikasi tersebut meliputi:

**Mutasi Kurang Alat Komunikasi Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Komunikasi	-	-

Dari jumlah Alat Komunikasi di atas, yang statusnya sedang dalam Proses Penghapusan BMN adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa alat komunikasi terdapat pada entitas Pelapor antara lain berupa:

- Tidak ada mutasi berkurang.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Rincian Alat Komunikasi per Kode Barang Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
-	-	-	-

Dari jumlah Alat Komunikasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah

sebagai berikut:

Alat Komunikasi Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Alat Komunikasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00. Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 0,00

j. Peralatan Pemancar (3.06.03)

Saldo Peralatan Pemancar pada Laporan Barang Pengguna 31 Desember 2025 adalah dengan total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0 mutasi tambah jumlah barang 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 dan mutasi kurang jumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0 Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel. Tidak ada mutasi berkurang.

Mutasi tambah Peralatan Pemancar tersebut meliputi:

**Mutasi Tambah Peralatan Pemancar Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Peralatan Pemancar	-	-

Mutasi kurang Peralatan Pemancar tersebut meliputi:

**Mutasi Kurang Peralatan Pemancar Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Peralatan Pemancar	-	

Dari jumlah Peralatan Pemancar di atas, yang statusnya sedang dalam Proses Penghapusan BMN adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa peralatan pemancar terdapat pada Entitas Pelapor antara lain berupa:

- Tidak ada mutasi berkurang.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Rincian Peralatan Pemancar per Kode Barang Pada Balai Karantina Ikan
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
-	-	-	-

Dari jumlah peralatan pemancar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Peralatan Pemancar Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Peralatan Pemancar yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00. Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 0.

k. Unit Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Unit Alat Laboratorium pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah dengan total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0 mutasi tambah jumlah barang 0 Unit dengan nilai sebesar Rp 0,00 dan mutasi kurang jumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0 Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel. Tidak ada mutasi berkurang.

Mutasi tambah Unit Alat Laboratorium tersebut meliputi:

**Mutasi Tambah Unit Alat Laboratorium Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian
Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-

Mutasi kurang Unit Alat Laboratorium tersebut meliputi:

**Mutasi Kurang Unit Alat Laboratorium Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Unit Alat Laboratorium	0	0

Dari jumlah Unit Alat Laboratorium di atas, yang statusnya sedang dalam Proses Penghapusan BMN adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Unit Alat Laboratorium terdapat pada Entitas Pelapor antara lain berupa:

- Tidak ada mutasi berkurang.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Rincian Unit Alat Laboratorium per Kode Barang Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
-	-	-	-

Dari jumlah Unit Alat Laboratorium di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Unit Alat Laboratorium Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Unit Alat Laboratorium yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00. Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 0. Tidak ada mutasi berkurang.

I. Alat Laboratorium Kimia Nuklir (3.08.02)

Saldo Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah dengan total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0 mutasi tambah jumlah barang 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 dan mutasi kurang jumlah 0 Unit dengan nilai

sebesar Rp. 0 Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel. Tidak ada mutasi berkurang.

Mutasi tambah Alat Laboratorium Kimia Nuklir tersebut meliputi:

**Mutasi Tambah Alat Laboratorium Kimia Nuklir Pada Balai Karantina Ikan
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada mutasi tambah	-	-

Mutasi kurang Alat Laboratorium Kimia Nuklir tersebut meliputi:

**Mutasi Kurang Alat Laboratorium Kimia Nuklir Pada Balai Karantina Ikan
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Labolatorium Kimia Nuklir	-	-

Dari jumlah Alat Laboratorium Kimia Nuklir di atas, yang statusnya sedang dalam Proses Penghapusan BMN adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00. Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Alat Laboratorium Kimia Nuklir

terdapat pada Entitas Pelapor antara lain berupa:

- Tidak ada mutasi berkurang.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Rincian Alat Laboratorium Kimia Nuklir per Kode Barang Pada Balai
Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
Entikong Per 31 Desember 2025**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
-	-	-	-

Dari jumlah Alat Laboratorium Kimia Nuklir di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Alat Laboratorium Kimia Nuklir Berdasarkan Status Kondisinya
Per 31 Desember 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Alat Laboratorium Kimia Nuklir yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Kimia Nuklir pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 0,00

m. Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika (3.08.03)

Saldo Unit Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 0,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 mutasi tambah jumlah barang 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 dan mutasi kurang jumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel. Tidak ada mutasi berkurang.

Mutasi tambah Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika tersebut meliputi:

Mutasi Tambah Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	-	-

Mutasi kurang Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika tersebut meliputi:

Mutasi Kurang Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	0	

Dari jumlah Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika di atas, yang statusnya sedang dalam Proses Penghapusan BMN adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika terdapat pada Entitas Pelapor antara lain berupa:

- Tidak ada mutasi berkurang.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Rincian Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika per Kode Barang Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong Per 31 Desember 2025

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
-	-	-	-

Dari jumlah Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika Berdasarkan Status Kondisinya
Per 31 Desember 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00. Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 0,00.

n. Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi (3.08.08)

Saldo Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah dengan total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 mutasi tambah jumlah barang 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 dan mutasi kurang jumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel. Tidak ada mutasi berkurang.

Mutasi tambah Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi tersebut meliputi:

**Mutasi Tambah Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi
Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
Entikong
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada mutasi tambah	-	-

Mutasi kurang Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi tersebut meliputi:

**Mutasi Kurang Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi
Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
Entikong Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Photo Meter	-	-

Dari jumlah Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi di atas, yang statusnya sedang dalam Proses Penghapusan BMN adalah sejumlah 0 Unit dengan

nilai sebesar Rp. 0,00. Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi terdapat pada Entitas Pelapor antara lain berupa:

- Tidak ada mutasi berkurang.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Rincian Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi per Kode Barang Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai

Dari jumlah Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00. Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 0.

o. Komputer Unit (3.10.01)

Saldo Komputer Unit pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah dengan total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 mutasi tambah jumlah barang 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 dan mutasi kurang jumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptable dan Ekstrakomptable. Tidak ada mutasi berkurang

Mutasi tambah Komputer Unit tersebut meliputi:

**Mutasi Tambah Komputer Unit Pada Balai Karantina Ikan
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-

Mutasi kurang Komputer Unit tersebut meliputi:

**Mutasi Kurang Komputer Unit pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu
dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Komputer Unit	-	-

Dari jumlah Komputer Unit di atas, yang statusnya sedang dalam Proses Penghapusan BMN adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00. Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Komputer Unit terdapat pada Entitas Pelapor antara lain berupa:

- Tidak ada mutasi berkurang.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Rincian Komputer Unit Kode Barang
Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan
Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai

Dari jumlah Komputer Unit di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Komputer Unit Berdasarkan Status Kondisinya
Per 31 Desember 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik		
Rusak Ringan		

Rusak Berat		
-------------	--	--

Komputer Unit yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00. Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elekronika pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 0.

p. Peralatan Komputer (3.10.02)

Saldo Peralatan Komputer pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah dengan total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 mutasi tambah jumlah barang 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 dan mutasi kurang jumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel. Tidak ada mutasi berkurang.

Mutasi tambah Peralatan Komputer tersebut meliputi:

**Mutasi Tambah Peralatan Komputer Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-

Mutasi kurang Peralatan Komputer tersebut meliputi:

**Mutasi Kurang Peralatan Komputer pada Balai Karantina Ikan
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Peralatan Komputer	-	-

Dari jumlah Peralatan Komputer di atas, yang statusnya sedang dalam Proses Penghapusan BMN adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00. Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Peralatan Komputer terdapat pada Entitas Pelapor antara lain berupa:

- Tidak ada mutasi berkurang.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagaiberikut:

**Rincian Komputer Unit Kode Barang Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu danKeamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
-	-	-	-

Dari jumlah Peralatan Komputer di atas, berdasarkan status kondisinyaadalah sebagai berikut:

**Komputer Unit Berdasarkan Status Kondisinya
Per 31 Desember 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Peralatan Komputer yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00. Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elekronika pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 0.

q. Peralatan Olahraga (3.19.01)

Saldo Peralatan Olahraga pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 0,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 mutasi tambah jumlah barang 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 dan mutasi kurang jumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptable dan Ekstrakomptable. Tidak ada mutasi berkurang.

Mutasi tambah Peralatan Olahraga tersebut meliputi:

**Mutasi Tambah Peralatan Olahraga Pada Balai Karantina Ikan
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Peralatan Olahraga	-	-

Mutasi kurang Peralatan Olahraga tersebut meliputi:

**Mutasi Kurang Peralatan Olahraga pada Balai Karantina Ikan
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Peralatan Olahraga	-	-

Dari jumlah Peralatan Olahraga di atas, yang statusnya sedang dalam Proses Penghapusan BMN adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00. Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Peralatan Olahraga

terdapat pada Entitas Pelapor antara lain berupa:

- Tidak ada mutasi berkurang.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Rincian Peralatan Olahraga Kode Barang Pada Balai
Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan
Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
-	-	-	-

Dari jumlah Peralatan Olahraga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Peralatan Olahraga Berdasarkan Status Kondisinya
Per 31 Desember 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Peralatan Olahraga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00. Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 0.

3. GEDUNG DAN BANGUNAN

Saldo Bangunan Gedung pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 mutasi tambah sejumlah 0 Unit dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00. Tidak ada mutasi berkurang.

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

**Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan Pada Balai Karantina Ikan
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2025	0
Mutasi tambah:	
Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan Berupa Pemasangan PDAM	-
Mutasi Kurang	0
Koreksi Nilai Aset (Temuan BPK)	-
Saldo per per 31 Desember 2025	0
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	0
Nilai Buku per 31 Desember 2025	0

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagaiberikut:

a. Bangunan Gedung Tempat Kerja (4.01.01)

Saldo Bangunan Gedung Tempat Kerja pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 mutasi tambah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 dan mutasi kurang sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00. Tidak ada mutasi berkurang.

**Mutasi Tambah Bangunan Tempat Kerja
Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan
Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode transaksi	Transaksi				
-		-	-	-	-
Tota		-	-	-	-

Mutasi kurang Bangunan Gedung Tempat Kerja tersebut meliputi:

**Mutasi Kurang Bangunan dan Gedung
Tempat Kerja Pada Balai Karantina Ikan
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil
Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode transaksi	Transaksi	-	-	-	-
Total		-	-	-	-

Dari jumlah Bangunan Gedung Tempat Kerja di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp.0,00 sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00. Ada transaksi transfer keluar yang di serahkan ke Stasiun KIPM Pontianak. Tidak ada mutasi berkurang.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagaiberikut:

**Rincian Bangunan Gedung Tempat Kerja per Kode
Barang Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu
dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
13311140101	Bangunan Gedung Tempat Kerja	-	-

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Bangunan Gedung Tempat Kerja pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong, antara lain:

Dari jumlah Bangunan Gedung Tempat Kerja di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Bangunan Gedung Tempat Kerja Berdasarkan Status
Kondisinya
Per 31 Desember 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Bangunan Gedung Tempat Kerja yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00. Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga pada Laporan Barang Pengguna

per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 0. Tidak ada mutasi berkurang.

b. Bangunan Gedung Tempat Tinggal (4.01.02)

Saldo Bangunan Gedung Tempat Tinggal pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 mutasi tambah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 dan mutasi kurang sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00. Tidak ada mutasi berkurang.

**Mutasi Tambah Bangunan Tempat Tinggal
Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan
Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode transaksi	Transaksi				
		<i>NIHIL</i>			
Tota					

Mutasi kurang Bangunan Gedung Tempat Kerja tersebut meliputi:

**Mutasi Kurang Bangunan dan Gedung
Tempat Tinggal Pada Balai Karantina Ikan
Pengendalian Mutu danKeamanan Hasil
Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

URAIAN		INTR A		EKSTR A	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode transaksi	Transaksi	-	-	-	-
Total		-	-	-	-

Dari jumlah Bangunan Gedung Tempat Tinggal di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp.0,00 sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp.0,00

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Rincian Bangunan Gedung Tempat Kerja per Kode
Barang Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu
dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
4010204001	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	-	-

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Bangunan Gedung Tempat Kerja pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong, antara lain:

- Tidak ada mutasi berkurang.

Dari jumlah Bangunan Gedung Tempat Kerja di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Bangunan Gedung Tempat Kerja Berdasarkan Status
Kondisinya
Per 31 Desember 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik		
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Bangunan Gedung Tempat Kerja yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00. Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 0.

c. Tugu/Tanda Batas (4.04.01)

Saldo Tugu/Tanda Batas pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 mutasi tambah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 dan mutasi kurang sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00. Tidak ada mutasi berkurang.

Tidak ada Mutasi tambah Tugu/Tanda Batas tersebut meliputi:

**Mutasi Tambah Tugu /Tanda Batas
Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil
Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode transaksi	Transaksi				
Total		NIHIL			

Tidak ada transaksi Mutasi kurang Tugu/Tanda Batas tersebut meliputi:

**Mutasi Kurang Tugu /Tanda Batas
Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan
Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode transaksi	Transaksi	-	-		
Total		-	-		

Dari jumlah Tugu/Tanda Batas di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00 sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Rincian Tugu /Tanda Batas per Kode Barang Pada
Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan
Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
4040101009	Tugu/Tanda Batas	0	0

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Tugu/Tanda Batas pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong, antara lain:

- Tidak ada mutasi berkurang.

Dari jumlah Tugu/Tanda Batas di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tugu /Tanda Batas Berdasarkan Status Kondisinya
Per 31 Desember 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik		
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Tugu/Tanda Batas yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00. Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 0.

d. Jalan dan Jembatan (5.01)

Saldo Jalan dan Jembatan pada Laporan Barang Pengguna 31 Desember 2025 adalah sejumlah 0 m² dengan nilai sebesar Rp. 0,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 0 m² dengan nilai sebesar Rp. 0,00 mutasi tambah sejumlah 0 m² dengan nilai sebesar Rp. 0,00. Mutasi berkurang sejumlah 0 m² dengan nilai sebesar Rp. 0,00. Tidak ada mutasi berkurang.

Mutasi tambah Jalan dan Jembatan tersebut meliputi:

Mutasi Tambah Jalan dan Jembatan
Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan
Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025

Transaksi		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode Transaksi	Uraian Transaksi	<i>Nihil</i>			

Mutasi kurang Jalan dan Jembatan tersebut meliputi:

Mutasi Kurang Jalan dan Jembatan
Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan
Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025

Transaksi		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode Transaksi	Uraian Transaksi	0 m ²	0		

Dari jumlah Jalan dan Jembatan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 m2 dengan nilai sebesar Rp. 0,00 sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 m2 dengan nilai sebesar Rp. 0,00.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Rincian Jalan dan Jembatan per Kode Barang
Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu
dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
5010109002	Jalan dan Jembatan	0 m ²	0

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Jalan dan Jembatan terdapat pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong, antara lain:

- Tidak ada mutasi berkurang.

Dari jumlah Jalan dan Jembatan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Jalan dan Jembatan Berdasarkan Status
Kondisinya
Per 31 Desember 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Jalan dan Jembatan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 m2 dengan nilai sebesar Rp.0,00. Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 0,00.

e. Jaringan Listrik (5.04.02)

Saldo Jaringan Listrik pada Laporan Barang Pengguna 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 0,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00. Mutase berkurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00. Tidak ada mutasi berkurang.

Mutasi tambah Jaringan Listrik tersebut meliputi:

**Mutasi Tambah Jaringan Listrik
Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan
Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Transaksi		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode Transaksi	Uraian Transaksi	Nihil			

Mutasi kurang Jaringan Listrik tersebut meliputi:

**Mutasi Kurang Jaringan Listrik
Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan
Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Transaksi		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode Transaksi	Uraian Transaksi	0	0		

Dari jumlah Jaringan Listrik di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengannilai sebesar Rp. 0,00

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Rincian Jaringan Listrik per Kode Barang Pada
Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan
Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
5.04.02	Jaringan Listrik	-	-

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Jaringan Listrik terdapat pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong, antara lain:

- Tidak ada mutasi berkurang.

Dari jumlah Jaringan Listrik di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Jaringan Listrik Berdasarkan Status Kondisinya
Per 31 Desember 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik		
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Jaringan Listrik yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 m2 dengan nilai sebesar Rp.0,00. Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 0.

4. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 0,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 0,00 mutasi tambah sebesar Rp. 0,00 dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,00. Tidak ada mutasi berkurang.

Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya adalah sebagai berikut:

**Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya Pada Balai Karantina Ikan
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal		
Mutasi Tambah		
Mutasi Kurang		
Saldo Akhir		

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

a. Bahan Perpustakaan (6.01.01)

Saldo Bahan Perpustakaan pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 0,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 0 Unit dengan

nilai sebesar Rp. 0,00 mutasi tambah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00 dan Mutasi Kurang sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00. Tidak ada mutasi berkurang.

Mutasi Tambah Bahan Perpustakaan tersebut meliputi:

Mutasi Tambah Bahan Perpustakaan Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu danKeamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025

Transaksi		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode Transaksi	Uraian Transaksi				

Mutasi kurang Bahan Perpustakaan tersebut meliputi:

Mutasi Kurang Bahan Perpustakaan Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu danKeamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025

Transaksi		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode Transaksi	Uraian Transaksi	0	0		

Dari jumlah Bahan Perpustakaan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp 0,00 sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Rincian Bahan Perpustakaan per Kode Barang
Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan
Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nila i

5. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan pada Laporan Barang Pengguna 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 0,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp0,00 mutasi tambah sebesar Rp 0,00 dan mutasi kurang sebesar Rp0,00

Mutasi tambah Konstruksi Dalam Pengerjaan tersebut meliputi:

**Mutasi Tambah Konstruksi Dalam Pengerjaan Pada Balai Karantina Ikan
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

URAIAN TRANSASKI		INTR A	
		KUANTITAS	NILA I
Kode transaksi	Uraian transaksi		
	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0

Mutasi kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan tersebut meliputi:

**Mutasi Kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu
dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

URAIAN TRANSASKI		INTR A	
		KUANTITAS	NILA I
Kode transaksi	Uraian transaksi		

Dari jumlah Konstruksi Dalam Pengerjaan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00

6. Aset Lainnya

Aset Lainnya terdiri dari Kemitraan dengan Pihak Ketiga, Aset Tak Berwujud dan Aset yang Dihentikan dari Operasional Pemerintah. Saldo Aset Lainnya pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 0,00 mutasi tambah sebesar Rp. 0,00 dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,00

Rincian Mutasi Aset Lainnya adalah sebagai berikut:

**Rincian Mutasi Aset Lainnya Mesin Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal		
Mutasi Tambah	Nihil	
Mutasi Kurang		
Saldo Akhir		

a. Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Tidak ada saldo Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong Per 31 Desember 2025.

b. Aset Tak Berwujud

Tidak ada saldo Aset Tak Berwujud pada Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong per 31 Desember 2025.

1) Software

Tidak ada Saldo awal Software per 31 Desember 2025 pada Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong.

c. BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp0,00 mutasi tambah sebesar Rp0,00 dan mutasi kurang sebesar Rp0,00

Rincian BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 per golongan barang adalah sebagai berikut:

Rincian BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah
Per Golongan Barang Pada Balai KIPM Entikong
Per 31 Desember 2025

GOLONGAN BARANG	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
TANAH	-	-
ALAT BESAR	-	-
ALAT ANGKUTAN	-	-
ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR , DST	-	-
JUMLAH	-	-

Mutasi tambah BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

Mutasi Tambah BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah
Pada Balai KIPM Entikong Per 31 Desember 2025

Kode Transaksi	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi kurang BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah dengan Pihak Ketiga Pada Balai KIPM Entikong
Per 31 Desember 2025

Kode Transaksi	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga terdapat pada beberapa satker, antara lain:

- Tidak ada

Akumulasi Penyusutan BMN yang dihentikan Penggunaannya dari operasional Pemerintah per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 0,00

A. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025

1. BMN per Akun Neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. **0,00** nilai BMN tersebut disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu Persediaan; Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; Konstruksi Dalam Pengerjaan; dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Nilai BMN Pada Balai KIPM Entikong per 31 Desember 2025

No	Uraian Neraca	INTRA		EKSTRA		Grand Total	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
	Persediaan	-	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah (I)	-	-	-	-	-	-
II	Aset Tetap	-	-	-	-	-	-
1	Tanah	-	-	-	-	-	-
2	Peralatan dan Mesin	-	-	-	-	-	-
3	Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-	-
4	Jalan dan Jembatan	-	-	-	-	-	-
5	Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-	-
6	Jaringan	-	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah (II)	-	-	-	-	-	-
III	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-
2	Aset Tak Berwujud	-	-	-	-	-	-
3	Aset yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	-	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah (III)	-	-	-	-	-	-
	Tota I	-	-	-	-	-	-

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Pengguna
Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 per perkiraan Neraca sebagai berikut:

Nilai BMN Pada Balai KIPM Entikong per 31 Desember 2025

N o.	Uraian Neraca	Intrakomtabel		Ekstrakomtabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
1	Tanah						
2	Peralatan						
3	dan Mesin						
4	Gedung dan						
5	Bangunan						
6	Jalan, Jembatan						
	Jaringan						
	Aset Tetap						
	Lainnya						
	Sub Jumlah (I)						
II	Aset Lainnya						
1	Kemitraan Dgn						
2	Pihak Ke 3						
3	Aset Tak Berwujud						
	Aset yang						
	dihentikan						
	Sub Jumlah (II)						
	Total						

a. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Balai KIPM Entikong Per 31 Desember 2025 per akun Neraca adalah sebagai berikut:

No.	Uraian Neraca	Laporan	Laporan	Selisih
		Barang	Keuangan	
1	Persediaan	-	-	-
2	Tanah	-	-	-
3	Peralatan dan Mesin	-	-	-
4	Gedung dan Bangunan	-	-	-
5	Jalan dan Jembatan	-	-	-
6	Jaringan	-	-	-
7	Aset Tetap Lainnya	-	-	-

9	Aset Tak Berwujud	-	-	-
10	Aset Lain-Lain *)	-	-	-
	Total	-	-	-

*) Aset Lain-lain pada laporan barang adalah nilai BMN yang dihentikan Penggunaannya

Berdasarkan rekapitulasi data perbandingan nilai BMN tersebut di atas, tidak terdapat selisih penyajian nilai BMN antara laporan barang dan laporan keuangan.

IV. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (persediaan, intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut :

No.	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	Periode Semester II Tahun 2018	9.986.313.431	-	-
2	Periode Semester I Tahun 2019	10.126.004.331	139.690.900	1,38
3	Periode Semester II Tahun 2020	12.740.977.649	2.614.973.318	20,52
4	Periode Semester I Tahun 2021	12.875.022.969	134.045.320	1,04
5	Periode Semester II Tahun 2022	18.235.562.215	-	-

2. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Balai KIPM Entikong Tahun 2025 per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah	-	-
2	Peralatan dan Mesin	-	-
3	Gedung dan Bangunan	-	-
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
5	Aset Tetap Lainnya	-	-
6	Aset Tak Berwujud	-	-
	Jumlah	-	-

Daftar Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penetapan Status Penggunaan Kepada Pengelola Barang

No.	Nama Barang	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1			
	Total	-	-

b. Pengelolaan BMN

No.	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindah-tanganan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam Proses Pengajuan Permohonan ke Pengguna Barang					
2	Dalam Proses Pengajuan Permohonan ke Pengelola Barang					
3	Dalam Proses Pengelola Barang					
4	Selesai di Pengelola Barang					
	a. Dikembalikan					
	b. Ditolak					
	c. Disetujui					
5	Dalam Proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang					
6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang					
7	Tindaklanjut oleh Kuasa Pengguna Barang					
8	Selesai serah terima					

c. Pengelolaan BMN *Idle*

No.	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang terindikasi sebagai BMN <i>idle</i>	
2	Ditapka sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	
4	Telah diterbitkan Keputusan Penggunaan dari Pengguna	
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	

3. BMN Dari Dana Belanja Lain-Lain (BA 999)

Tidak Terdapat BMN dari dana Belanja Lain-Lain pada Balai KIPM Entikong Tahun 2025 per 31 Desember 2025.

4. Informasi Terkait BMN Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang

a) Daftar Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang.

Balai KIPM Entikong per Per 31 Desember 2025 tidak memiliki aset yang hilang sampai dengan akhir periode TA.2025.

No.	Nama Barang	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1			
2	NIHIL		
3			
	Total	-	-

b) Daftar Barang Dengan Kondisi Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang.

Balai KIPM Entikong memiliki aset dengan kondisi Rusak Berat dan akan diusulkan penghapusannya ke Pengelola Barang.

No.	Nama Barang	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1			
2			
3			

5. BMN Berupa Aset Tetap Yang Dinyatakan Hilang Dan Sudah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang

Tidak terdapat BMN yang dinyatakan hilang dan sudah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Balai KIPM Entikong Tahun 2025 per 31 Desember 2025.

No.	Kode>Nama Staker	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1			
2	NIHIL		
3			
	Total	-	-

6. BMN Berupa Aset Tetap Dalam Kondisi Rusak Berat yang Sudah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang

Tidak terdapat BMN berupa Aset Tetap dalam kondisi rusak berat yang sudah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Balai KIPM Entikong Tahun 2025 per 31 Desember 2025.

No.	Kode>Nama Staker	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1			
2	NIHIL		
3			
	Total	-	-

7. BMN Berupa BPYBDS

Tidak terdapat BMN BMN Berupa BPYBDS pada Balai KIPM Entikong Tahun 2025 Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

No.	Kode>Nama Staker	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1			
2	NIHIL		
3			
	Total	-	-

8. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN

Tidak terdapat Permasalahan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan dan pelaksanaan BMN pada Balai KIPM Entikong Tahun 2025 Per 31 Desember 2025.

9. Temuan Badan Pemeriksa Keuangan RI (BPK-RI)

Tidak terdapat Permasalahan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan dan pelaksanaan BMN pada Balai KIPM Entikong Tahun 2025 Per 31 Desember 2025.

10. Pengungkapan Penting Lainnya

Koreksi Penyusutan menurut PMK nomor 90/PMK.06/2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2013 Tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

Plt. Kepala Balai KIPM Entikong

Mengetahui



Rahmat, S.Pi

NIP. 19810707 201101 1 005